

Komunikasi Kelompok Dalam Menumbuhkan Rasa Solidaritas Dan Loyalitas (Analisis Studi Kasus: Kelompok Suporter Jakmania Garis Keras)

Adi Hidayat

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

adihidayat828@gmail.com

ABSTRAK

Jakmania adalah sebutan bagi para pendukung dari tim sepak bola asal Jakarta yaitu Persija. Sejak dibentuk pada tahun 1997, Jakmania mengalami peningkatan setiap tahunnya dari jumlah anggota. Tidak heran apabila Jakmania menjadi salah satu suporter terbesar di Indonesia. Jakmania selalu menjadi topik pembicaraan dikala tim Persija bertanding, baik berita mengenai kerusakan maupun hal-hal positif. Sebagai suporter yang militan, solid, dan loyal, Jakmania sering mengalami gesekan dengan kelompok lain namun juga sering kali mendapat penghargaan atau rekor sebagai penonton terbanyak di setiap tahunnya. Jakmania sendiri merupakan suporter yang terorganisir, di dalamnya terdapat banyak sekali kelompok-kelompok yang dinamakan koordinator wilayah. Dalam kelompok tersebut terdapat satu kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi, anggotanya terkenal militan, solid, dan loyal, kelompok tersebut adalah Jakmania Garis Keras. Penelitian ini dilakukan guna melihat pembentukan kohesivitas Jakmania Garis Keras dari sudut pandang komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan pola komunikasi kelompok yang dilakukan untuk membentuk kelompok yang solid dan loyal. Penelitian ini dilandasi teori kohesivitas, metode yang digunakan adalah kualitatif studi kasus untuk mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya dari informan yang terdiri dari pendiri, ketua, anggota kelompok Jakmania Garis Keras dan informan dari akademisi untuk konfirmasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jakmania Garis Keras selalu menerapkan komunikasi yang baik dan intensif, memiliki GK Camp dan konsep Imama yang membantu membentuk kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi, namun terdapat dampak negatif dari kelompok yang kohesif yakni adanya pemikiran kelompok atau menurunnya tingkat kritis pada anggotanya.

Kata kunci: Kohesivitas, Komunikasi Kelompok, Suporter Sepak Bola, Studi Kasus

Group Communication in Growing a Sense of Solidarity and Loyalty (Case Study
Analysis: Supporters Jakmania Garis Keras)

Adi Hidayat

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

adihidayat828@gmail.com

ABSTRACT

Jakmania is the designation for the supporters of a football team that is Persija Jakarta origin. Since its inception in 1997, Jakmania have increased the number of members. No wonder if Jakmania become one of the biggest supporters in Indonesia. Jakmania is always a topic of conversation when the Persija team competes, both news about riots and positive things. As a militant, solid, and loyal supporter, Jakmania often experiences friction with other groups but also often gets awards or records as the largest audience every year. Jakmania itself is an organized supporter, in which there are many groups called Koordinator Wilayah (korwil). Within the group there is one group that has high cohesiveness, its members are known to be militant, solid, and loyal, the group is Jakmania Garis Keras. This research was conducted to see the formation of Jakmania Garis Keras cohesiveness from a communication point of view. The purpose of this study is to reveal the pattern of group communication that is carried out to form a solid and loyal group. This research is based on the theory of cohesiveness, the method used is a qualitative case study to obtain actual results from informants consisting of the founder, chairman, members of the Jakmania Garis Keras and informants from academics for confirmation. The results of this study indicate that Jakmania Garis Keras always applies good and intensive communication, has a GK Camp and the concept of Imama which helps form groups that have high cohesiveness, but there is a negative impact from a cohesive group, namely the existence of group thinking or a decrease in the critical level of its members.

Keywords: Cohesiveness, Group Communication, Football Supporters, Case Study